



## **PKM Peraturan dan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SD Inpres Perumnas Antang III Makassar**

**Muhammad Nur<sup>1</sup>, Yasriuddin<sup>2</sup>, Andi Masjaya AM<sup>3</sup>, Ilham Kamaruddin<sup>4\*</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Email: <sup>1</sup>m.nur@unm.ac.id, <sup>2</sup>yasriuddin@unm.ac.id, <sup>3</sup>a.mas.jaya@unm.ac.id,

<sup>4\*</sup>ilham.kamaruddin@unm.ac.id

### **Abstract**

*The problem with this community service is that knowledge and understanding of the basic rules and techniques of football are not yet known by the students of SD Inpres Perumnas Antang III Makassar City. The purpose of this service is to increase partner knowledge about the rules of the game and basic football techniques for students of SD Inpres Perumnas Antang III Makassar City in playing football with the hope of increasing the quality of playing football for students of SD Inpres Prumnas Antang III Makassar City, Makassar. The community partnership program activities are divided into two activities, namely: (1) The theoretical explanation activity is carried out for one day, namely explaining the basic rules and techniques of football. (2) Practical activities, carried out for 6 days to directly practice the basic techniques of playing football. The results of community service show that partners who take part in this PKM are able to understand the basic rules and techniques of football and are able to practice them well. The conclusion of this PKM is that there is an increase in participants' knowledge about the rules of the game and participants' skills on how to play football according to the correct basic technique.*

**Keywords:** Rules, Basic Technique, Football.

### **Abstrak**

Masalah pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan dan teknik dasar sepakbola belum diketahui oleh Siswa SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar. Tujuan pengabdian ini untuk menambah pengetahuan mitra tentang aturan permainan dan teknik dasar sepakbola pada Siswa SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar Makassar dalam bermain sepakbola dengan harapan meningkatnya kualitas bermain sepakbola Siswa SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar Makassar. Kegiatan program kemitraan masyarakat ini dibagi atas dua kegiatan yaitu : (1) Kegiatan penjelasan secara teori dilakukan selama satu hari yaitu menjelaskan tentang peraturan dan Teknik dasar sepakbola. (2) Kegiatan praktek, dilakukan selama 6 hari mempraktekkan secara langsung teknik dasar bermain sepakbola. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa mitra yang mengikuti PKM ini mampu memahami peraturan dan Teknik dasar sepakbola serta mampu mempraktekannya dengan baik. Kesimpulan PKM ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai peraturan permainan dan keterampilan peserta mengenai cara bermain sepakbola sesuai teknik dasar yang benar.

**Kata Kunci:** Peraturan, Teknik Dasar, Sepakbola

### **A. PENDAHULUAN**

Banyak sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa (Adiningtyas, Tomi, and Yudasmara 2020). Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sendiri merupakan upaya SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar untuk memfasilitasi peserta didik.

Kegiatan tersebut merupakan respon dari sekolah melihat potensi anak agar disalurkan dalam kegiatan yang positif, sesuai dengan keterampilannya dan tentu untuk menyiapkan sekolah tersebut menghadapi beberapa kegiatan yang berhubungan dengan sepakbola.

Pada dasarnya setiap peserta didik tentu memiliki keterampilan tersendiri-sendiri, bahkan beberapa peserta didik mempunyai keterampilan yang memang perlu dikembangkan dan difasilitasi oleh Sekolah Dasar. Bentuk upaya dan fasilitas yang diberikan oleh Sekolah Dasar yaitu dengan

melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, harapannya yaitu agar keterampilan yang sudah ada dapat tersalurkan, sehingga peserta didik mampu berkembang dengan baik, mampu berprestasi dan membawa sekolah tersebut meraih prestasi setinggi mungkin (Astafiyah 2018).

Keterampilan dasar bermain sepakbola yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar, ketika dilihat pada ekstrakurikuler dapat dikatakan kurang baik. Materi latihan gerak keterampilan dasar banyak yang tidak dikuasai secara baik oleh siswa. Selain itu, banyak siswa ketika melakukan beberapa keterampilan dasar bermain sepakbola masih kurang baik. Hal ini dikarenakan program latihan yang diberikan oleh pelatih tidak dilakukan dengan serius oleh setiap peserta didik. Banyak peserta didik yang ingin langsung bermain sepakbola. Hal tersebut sangat mempengaruhi kemampuan keterampilan dasar bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler dan prestasi siswa dalam sepakbola. Selain itu, dalam penilaian mengenai keterampilan dasar bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar, hanya melihat pada proses latihan yang diberikan. Hasilnya, ketika melakukan keterampilan dasar bermain sepakbola, banyak siswa yang kurang menguasai teknik dasar bermain sepakbola yang baik dan benar. Tidak digunakannya tes yang valid dan reliabel, mempersulit pelatih untuk melihat kemampuan keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik. Selain itu, juga mempersulit pelatih di dalam membuat program latihan, karena apabila pelatih menggunakan tes yang valid dan reliabel. Akan mempermudah pelatih di dalam membuat program Latihan (Kusuma and Yulianto 2020) yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan pelatih dapat melihat potensi yang dimiliki setiap peserta didik.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dibidang olahraga dewasa ini maka timbul pemikiran pengabdian untuk mengembangkan olahraga sepakbola dengan jalan mengadakan pengabdian kepada masyarakat dibidang olahraga sepakbola. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan pelatihan teknik dasar bermain sepakbola yang diharapkan sebagai jalan memasyarakatkan olahraga sepakbola dikalangan pelajar sekolah dasar SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar.

Dengan melihat fenomena yang ada tentang banyaknya kendala yang sebenarnya dihadapi dalam perkembangan olahraga sepakbola di SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar diantaranya, kurangnya mengetahui perkembangan tenis di Indonesia sehingga menurunnya aktifitas jasmani siswa, berkurangnya keinginan untuk guru-guru Penjasorkes mempelajari olahraga sepakbola, kurangnya minat siswa untuk bermain olahraga sepakbola, dan belum diadakan sosialisasi dan pelatihan teknik dasar sepakbola di SD Inpres

Prumnas Antang III Kota Makassar, maka hal tersebut harus mendapatkan perhatian dan suatu layanan, berbagai upaya pendekatan diantaranya adalah melalui program pengabdian masyarakat. Disamping nantinya siswa dan guru pendidikan jasmani akan mengenal dan memahami permainan olahraga sepakbola, diharapkan nantinya juga bisa menularkan bagi masyarakat luas sehingga baik dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah menjadi lebih tertarik dan mulai berlatih sepakbola secara benar.

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar. Penetapan mitra ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam sosialisasi dan pelatihan olahraga sepakbola, Dinas Pendidikan dan kepala sekolah yang terkait merupakan leading sector program ini. Sedangkan guru penjasorkes dan siswa SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar merupakan ujung tombak sukses dan tidaknya pelaksanaan program ini. Selanjutnya sasaran utama kegiatan ini adalah guru penjasorkes dan siswa.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar, maka program pengabdian ini menawarkan solusi pemecahan masalah dapat dilakukan dengan cara memberikan pembinaan berupa aplikasi langsung di lapangan yang diselingi dengan teori-teori yang mendukung gerakan yang dilakukan, yang pada hakekatnya tidak terlepas dari teori yang sudah diakui keabsahannya melalui suatu pengkajian ilmiah, maka program pengabdian ini menawarkan solusi sebagai berikut:

1. Pembentukan kelompok guru-guru Penjasorkes di SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar.
2. Pelatihan permainan sepakbola pada siswa SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar.
3. Pelatihan gerakan-gerakan dasar sepakbola dari pemanasan, inti dan pendinginan.
4. Meningkatkan semangat berlatih, khususnya penerapan program pelatihan permainan sepakbola dengan cara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan baik.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan metode ceramah, diskusi dan praktek langsung terkait materi peraturan dan teknik dasar dalam bermain sepakbola. Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di lapangan sekolah SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar. peserta kegiatan ini dibatasi 28 orang peserta laki-laki dan perempuan sedangkan Pemateri berjumlah 2 orang. Pada materi praktek teknik dasar, mitra diberi materi dan langsung mempraktekannya. Adapun materi praktek yang disajikan adalah sebagai berikut:

### 1. Hakikat Sepakbola

### a. Pengertian Sepakbola

Permainan sepakbola adalah permainan tim, namun tidak mengabaikan kemampuan individual dalam satu tim. Kemampuan teknik dasar dalam sepakbola yang harus dikuasai, meliputi : menendang bola, mengontrol bola, gerak tipu, *tackling*, lemparan ke dalam dan teknik penjaga gawang. Menendang bola diantaranya adalah sebagai operan kepada kawan dan mencetak gol ke dalam gawang lawan. Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola kian kemari untuk diperebutkan di antara pemain-pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola.

### b. Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Menurut Luxbacher, 2011 teknik-teknik umum sepakbola yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola yaitu teknik gerakan tanpa bola (berlari, melompat, meloncat, dan gerak tipu), dan teknik dengan bola (menendang, menahan, menyundul, lemparan ke dalam, dan teknik penjaga gawang).

#### 1) Menendang Bola

Menendang bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kaki gawang. Sedangkan menurut Sucipto, dkk. (2000:17) menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan dengan tujuan untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*) dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*).

a. Menendang bola dengan punggung kaki  
Posisi awal, badan dan kedua kaki lurus. Kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan jari-jari menghadap ke depan dan lutut sedikit ditekuk. Pergelangan kaki ditekuk ke bawah sehingga punggung kaki menghadap bola. Selanjutnya, lutut ditekuk dalam-dalam dan bola disepak oleh punggung kaki tepat pada titik tengahnya.

b. Menendang bola dengan kaki bagian dalam

Kaki tumpu diletakkan di samping bola, jari kaki menghadap ke depan, dan lutut sedikit ditekuk. Kaki untuk menendang diputar keluar pangkal paha membentuk sudut 90° dengan kaki tumpu. Bola ditendang pada titik tengahnya

c. Menendang bola dengan ujung kaki  
Pertama lutut kaki tumpu sedikit ditekuk dan ujung jari menghadap ke depan. Kaki untuk menendang diangkat hingga membentuk sudut runcing dengan kaki bagian bawah. Pergelangan kaki dikuatkan, ayunan dilakukan dengan cara meluruskan lutut. Ujung sepatu merupakan daerah yang kontak dengan bola. Untuk clapat menggiring bola dengan sempurna, posisi kaki tumpu harus sesuai dengan posisi kaki yang akan digunakan untuk menendang.

#### 2) Menggiring Bola

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola (Retama, Dinata, and Jubaedi 2018). Sedangkan menurut (Utama, Hariyanto, and Sudjana 2016), menggiring bola biasanya dilakukan pada saat yang menguntungkan saja yaitu pada saat bebas dari penjagaan lawan. Menggiring bola merupakan teknik atau cara dalam usaha memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah yang lain pada saat permainan sedang berlangsung. Pelaksanaan menggiring bola adalah kaki yang digunakan untuk menggiring bola ditarik ke bawah dan diputar ke arah dalam pergelangan kaki tumpu. Bola disentuh kura-kura kaki bagian dalam atau bagian luar untuk bergerak maju atau apabila lintasannya melengkung. Posisi badan harus ditempelkan di antara bola dan lawan. Kemudian, bola digiring oleh kaki yang jauh dari lawan.

#### 1) Mengoper dan Menerima Bola

Mengoper dan menerima bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan. Mengoper bola merupakan seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain sedangkan menerima bola merupakan usaha untuk menghentikan bola yang selanjutnya akan dioper lagi kepada pemain lain (Hasanuddin and Hasanuddin 2021).

Operan ada dua jenis yaitu pendek dan panjang. Dalam memberikan operan harus memperhatikan gerak pemain yang akan diberi operan. Jika yang diberi operan dalam keadaan diam, operkan bola ke arah kakinya. Jika yang diberi operan berlari dengan kecepatan rendah, operkan bola ke sekitar tubuh. Apabila yang diberi operan berlari dengan kecepatan tinggi, operkan bola ke arah pergerakan pemain. Menerima bola dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan telapak kaki dan dengan kaki bagian dalam. Pelaksanaan dari menerima bola dengan telapak kaki yaitu kaki tumpu menghadap ke arah datangnya bola dan lutut sedikit ditekuk. Pergelangan kaki yang digunakan untuk menghentikan bola ditekuk ke atas sehingga bola dapat berhenti di bawahnya. Badan condong ke depan. Bola dihentikan di samping depan kaki tumpu. Pelaksanaan dari menerima bola dengan kaki bagian dalam yaitu kaki tumpu menghadap ke arah datangnya bola dan lutut ditekuk. Kaki yang digunakan untuk menerima bola diputar ke luar sehingga kaki bagian dalam menghadap ke arah datangnya bola. Mula-mula kaki yang digunakan untuk mengontrol bola digerakkan ke depan. Saat akan menyentuh bola, kaki ditarik kembali ke belakang. Bola dihentikan di samping kaki tumpu.

## 2) Teknik menghentikan bola

### a. Teknik menghentikan bola dengan telapak kaki

Sikap badan menghadap datangnya bola, pandangan ke arah bola. Badan agak condong ke depan, kedua lengan di samping badan. Pada saat bola datang, sambut dengan telapak kaki, tumit di bawah. Posisi akhir kaki terangkat, lutut agak tertekuk dan gerakan bola tertahan oleh telapak kaki.

### b. Teknik menghentikan bola dengan kaki bagian dalam

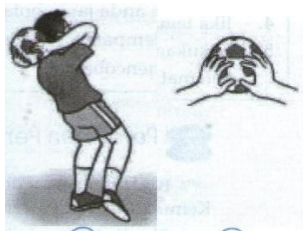
Badan menghadap ke arah datangnya bola dan pusatkan pandangan ke arah gerakan bola. Putar pergelangan kaki yang akan digunakan menahan bola ke arah luar dan dikunci. Julurkan kaki yang akan digunakan menahan bola ke arah datangnya bola. Tarik kembali ke belakang mengikuti arah gerakan bola saat bola mengenai kaki bagian dalam, hingga gerak bola tertahan dan berhenti di depan badan.

### c. Teknik menghentikan bola dengan punggung kaki

Sikap berdiri menghadap arah datangnya bola dan pusatkan pandangan ke arah datangnya bola. Tarik pergelangan kaki bawah. Julurkan kaki yang digunakan menahan bola ke arah datangnya bola dengan lutut agak ditebuk. Tarik kembali kaki ke belakang mengikuti arah gerakan bola saat bola menyentuh punggung kaki, hingga gerak bola tertahan dan berhenti di depan badan.

## 3) Teknik melempar bola ke dalam

Melempar bola ke dalam dilakukan apabila bola keluar melalui garis pembatas di samping lapangan. Peraturan permainan sepakbola menyebutkan bahwa melalui atas kepala dengan ke dua tangan. Sementara itu, ke dua kaki pemain harus di tempatkan di belakang garis samping.



Gambar 3. Lemparan ke dalam

## 2. Penyampaian Materi (Praktek)

### 1) Teknik pemanasan/peregangan

Pemanasan / peregangan berhubungan dengan proses pemanjangan otot (*elongation*). Latihan-latihan pemanasan / peregangan dapat dilakukan dalam berbagai macam cara tergantung pada tujuan yang ingin di capai, kemampuan kita, dan keadaan atau kondisi latihan. Terdapat lima teknik pemanasan/peregangan dasar, yaitu: *static*, *ballistic*, *assive*, *active*, dan *teknik proprioceptive*.

### 2) Materi cara bermain permainan sepakbola

Bentuk kegiatan dalam sosialisasi olahraga permainan sepakbola ini dengan menggunakan pendekatan langsung, demonstrasi, diskusi, praktek dan evaluasi terhadap serapan dari siswa dan umum dalam mengikuti olahraga permainan sepakbola dengan teknik dasar bermain secara baik.

Sosialisasi ini diberikan supaya peserta mengetahui dan memahami tentang cara bermain permainan sepakbola dengan benar, sehingga dapat menunjang pencapaian prestasi permainan permainan sepakbola yang optimal. Materi yang saya sampaikan pada kegiatan ini adalah mengenai cara bermain permainan sepakbola dan perlengkapan.

Sebelum permainan permainan sepakbola dimulai, pada umumnya sebuah pertandingan akan dilaksanakan penentuan tentang siapa yang paling memiliki hak untuk melakukan tendangan pertama dan memilih sisi lapangan. Seperti halnya dalam olahraga permainan lainnya, penentuan akan tempat ini tak bisa sembarangan. Pelaksanaan penentuan biasanya adalah berdasar pada undian dan undian ini dilakukan dengan memanfaatkan koin atau alat lain yang wasit gunakan. Pada tiap awal pertandingan, pemain akan diminta mengambil posisi yang benar, yaitu sisi kanan lapangan masing-masing. Jadi, pemain tak boleh berada di tempat lain sewaktu penentuan. Pada olahraga permainan sepakbola, penting juga untuk memahami setiap teknik permainannya yang menjadi bagian dalam peraturan permainan sepakbola.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa apa yang diajukan dalam rencana kegiatan terlaksana dengan baik dan terpenuhi. Keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari partisipasi mitra yang dilaksanakan selama kegiatan berlangsung ditandai dengan antusias para mitra dalam mengikuti materi, baik itu pada saat teori maupun praktek sehingga kegiatan sosialisasi tersebut dipandang sangat berguna untuk diri mereka dan pengembangan cabang olahraga sepakbola khususnya di SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

1. Ketercapaian target jumlah peserta pelatihan  
Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 35 orang. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 28 orang peserta. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 80% atau dapat dinilai sangat baik.

2. Ketercapaian tujuan pelatihan  
Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai baik. Dalam kurun waktu 1 (satu) minggu sebanyak 25 orang mitra (90%) telah mengetahui dan memahami peraturan dan teknik dasar, teknik bermain serta

yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

### 3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (90%). Semua materi teori dan praktek cabang olahraga sepakbola yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada mitra, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar.

### 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai sangat baik (90%). Hal ini mengingat kemampuan peserta pelatihan yang sangat antusias dalam mengikuti PKM ini dan banyak memiliki pengalaman dalam gerakan-gerakan teknik dasar dalam permainan olahraga laharaga lain yang sepadan seperti futsal dan sepaktakraw. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini diukur dari keempat komponen di atas dapat dinilai baik. Hal ini berkat dukungan mitra yang sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian PKM ini.

Berdasarkan hasil kegiatan lanjutan pelatihan ini, menunjukkan bahwa apa yang diajukan dalam perumusan masalah dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini menemukan jawaban bahwa minat para siswa SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar untuk mengetahui tambahan pengetahuan pelatihan aturan permainan dan teknik dasar olahraga permainan sepakbola yang baru sangatlah tinggi, walaupun dalam kegiatan sebelumnya mereka telah memahami dan menguasai materi teknik dasar permainan sepakbola tersebut. Sehingga antusias mereka dalam mengikuti materi, baik itu pada saat teori maupun praktek taktik dan strategi tersebut itu tetap terjaga dan tidak pernah menurunkan motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan tersebut karena pelatihan tersebut dipandang sangat berguna untuk diri mereka. Kemampuan teknik dasar dalam sepakbola yang harus dikuasai, meliputi : menendang bola, mengontrol bola, gerak tipu, *tackling*, lemparan ke dalam dan teknik penjaga gawang(Ramadhan, Surisman, and Jubaedi 2020)



**Gambar 1. Pelaksanaan materi praktek**



**Gambar 2. Foto Bersama mitra**

Kesempatan yang sangat berharga ini tidak disia-siakan walau disadari bahwa mulai dari sarana dan peralatan kegiatan ini sangatlah terbatas. Tetapi dengan semangat yang kuat dan dorongan dari para pelatih dan dosen maupun guru olahraga, menjadikan kegiatan ini menjadi kegiatan yang bermanfaat

Dasar pengetahuan para siswa SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar dalam kegiatan pelatihan sebelumnya juga merupakan modal dalam kegiatan ini, dengan tidak melakukan penjelasan yang mendetail mereka telah mampu mencerna dan memahami apa yang menjadi arahan bagi mereka untuk melakukan gerak atau teknik-teknik yang diberikan. Modal ini yang menjadikan kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar sebagaimana yang nampak pada saat evaluasi menjelang pelatihan ini selesai.

Oleh karena itu, seluruh peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang:

1. Seluruh peserta memiliki pengetahuan yang cukup tentang aturan permainan dan teknik dasar olahraga permainan sepakbola yang akan dilakukan.
2. Seluruh peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan bermain permainan sepakbola yang cukup baik dalam melakukan olahraga permainan sepakbola.
3. Seluruh peserta memiliki pemahaman tentang pentingnya aturan permainan dan teknik dasar olahraga permainan sepakbola yang benar terhadap peningkatan kualitas keterampilan olahraga permainan sepakbola (Ridlo and Saifulloh 2018).

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan adanya factor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian. Hal-hal yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian ini dapat diidentifikasi diantaranya antusiasme para peserta sosialisasi dan pelatihan. Faktor yang mendukung kegiatan adalah antusiasme peserta untuk memahami konsep teori dan praktek olahraga permainan sepakbola, pentingnya peningkatan pengetahuan dan keterampilan bermain permainan sepakbola serta kemauan dari peserta pengabdian untuk melakukan semua jenis kegiatan. Antusiasme dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan materi teori dan praktek serta tidak adanya peserta yang membolos selama kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana olahraga permainan sepakbola, sehingga intensitas latihan bagi sebagian peserta pelatihan kurang. Faktor yang menghambat jalannya pengabdian yaitu keterbatasan waktu pelatihan dan fasilitas peralatan yang minim

#### D. PENUTUP

Penutup berisi simpulan dan saran yang masing-masing ditulis sebagai sub judul. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat ucapan terimakasih.

#### Simpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu: pelatihan peraturan permainan dan teknik dasar olahraga permainan sepakbola pada Siswa SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilaksanakannya sosialisasi dan pelatihan olahraga permainan sepakbola bagi siswa SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar meningkatkan pengetahuan peserta mengenai sejarah, perkembangan, teknik dasar, dan peraturan permainan olahraga.
2. Dilaksanakannya sosialisasi dan pelatihan permainan sepakbola bagi siswa SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar meningkatkan pengetahuan peserta mengenai teknik dasar, peraturan dan kemampuan mewasiti cabang olahraga permainan sepakbola.
3. Dilaksanakannya sosialisasi dan pelatihan permainan sepakbola bagi siswa SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai cara bermain cabang olahraga permainan sepakbola.

#### Saran

Saran yang dikemukakan oleh pelaksana yang dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan kegiatan yang serupa dikemudian hari adalah:

1. Disarankan kepada para peserta/Siswa SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar agar dapat terus belajar dan berlatih dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dilatihkan
2. Pengetahuan, pemahaman dan keterampilan kepada siswa SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar terkait dengan teknik dasar dan peraturan permainan olahraga permainan sepakbola semakin ditingkatkan.
3. Diharapkan bahwa kegiatan ini dapat terus berlanjut untuk memperluas pengetahuan dengan teknik-teknik lanjutan. Demikian pula

untuk kegiatan pengabdian dengan materi pendidikan lainnya.

#### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar dan Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan dan Ketua LP2M atas izin melaksanakan pengabdian ini melalui PNB dan juga kepada mitra guru dan siswa SD Inpres Prumnas Antang III Kota Makassar yang telah mengikuti kegiatan pengabdian ini secara antusias.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, Winda Putri, Agus Tomi, and Dona Sandy Yudasmara. 2020. "Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas." *Sport Science and Health* 2(1):32–38.
- Astafiyah, Astafiyah. 2018. "Kontribusi Efektivitas Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Sekolah Non Akademik." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4(02):263–74.
- Hasanuddin, M Irfan, and M Imran Hasanuddin. 2021. "KONTRIBUSI KEKUATAN OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP TENDANGAN KEARAH GAWANG PADA MAHASISWA PENJASKESREK STKIP PARIS BARANTAI." *CENDEKIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN* 9(2):271–79.
- Kusuma, Iwan Arya, and Pipit Fitria Yulianto. 2020. "Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi." *JURNAL MITRA SWARA GANESHA* 7(2):60–75.
- Ramadhan, Ziko Fajar, Surisman Surisman, and Ade Jubaedi. 2020. "Hubungan Kecepatan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Mahasiswa UKM Sepakbola Universitas Lampung Tahun 2019." *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL* 1(1).
- Retama, Medrika Anggi, Marta Dinata, and Ade Jubaedi. 2018. "Pengaruh Latihan Dribble 20 Yards Square Terhadap Kemampuan Menggiring Bola." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 14(2):149–63.
- Ridlo, Azi Faiz, and Iman Saifulloh. 2018. "PENGARUH METODE LATIHAN SMALL SIDED GAME TERHADAP

KEMAMPUAN PASSING-STOPPING PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA SSB BERINGIN PRATAMA.” *Motion: Jurnal Riset Physical Education* 9(2):116–21.

Kelincahan Dan Kelentukan Terhadap Keterampilan Dribbling Sepakbola SSB PAS-ITN Kabupaten Malang.” *Jurnal Pendidikan Jasmani* 25(1):31–38.

Utama, Andhi Zakariya, Eko Hariyanto, and I. Nengah Sudjana. 2016. “Pengaruh Latihan